



Peran Tenaga Kerja Asing China Pada Proyek Smelter di Indonesia Pada Tahun 2018-2021

Qothrunnada, Dr. Reni Windiani, Fendy E. Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jalan Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang, Kota Semarang Website:

<http://www.fisip.undip.ac.id> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

One of the national strategy projects being intensified in Indonesia is the smelter project. The smelter project still requires workers from outside, namely Chinese foreign workers. The arrival of Chinese foreign workers to Indonesia has always been a sensitive issue. There are still many people who question the interests of the Chinese foreign workers. This study aims to find out more about the mobility and role of Chinese foreign workers in the PT Halmahera Persada Lygend smelter project. In an effort to answer this research using the concept of Globalization from Jagdish Bhagwati. This study uses a qualitative method. The results of this study show that the qualifications of Chinese foreign workers are indeed considered capable because the smelter project is a strategic project that is still a new thing in Indonesia so that it requires a workforce that is capable and has experience. This job opportunity can be given to anyone but back again to anyone who is ready and has the capability. The author's suggestions for the future can show the transformation of globalization that has occurred in the smelter project.

Keywords: *Chinese Foreign Workers, Globalization, Smelter Project*

PENDAHULUAN

Bulan Maret 2020 menjadi kasus pertama COVID-19 muncul di Indonesia. Akibatnya terjadi kepanikan di masyarakat akan menyebarnya virus tersebut di wilayah-wilayah lainnya. Ketakutan masyarakat membuat adanya stigma negatif terhadap kedatangan para turis ataupun tenaga kerja asing yang datang ke wilayah Indonesia terutama kepada para turis ataupun Tenaga Kerja Asing (TKA) asal China yang menjadi negara pertama yang memiliki kasus COVID-19. Di bulan Juni 2020 sekitar 500 tenaga kerja asing asal China datang ke Indonesia. Lima ratus TKA tersebut merupakan bagian dari tim konstruksi demi mempercepat pembangunan smelter (CNBC, 2020). Kedatangan TKA China itu terus menerus bertambah setiap minggunya, masih dibulan yang sama, total 156 TKA China tiba di Bandara Haluoleo Kendari. Fenomena kedatangan TKA di Indonesia bukan merupakan hal yang baru, dalam artikel dari Sinolog Indonesia, Leo Suryadinata, menuliskan bahwa ada sekitar 25.000 imigran yang

dilaporkan berada di Indonesia. Dari jumlah tersebut beberapa datang sebagai investor, namun sebagian besar datang sebagai pekerja asing (The Diplomat, 2020).

Namun diantara berita-berita terkait kedatangan TKA itu terdapat isu yang muncul dari masyarakat yang mengatakan bahwa TKA yang datang adalah tenaga kerja *low skill* atau pekerja kasar. Isu mengenai kedatangan TKA terkhusus TKA China selalu menjadi isu negatif di Indonesia. Masyarakat memperlakukan mengenai keberadaan TKA China yang banyak diberitakan bekerja sebagai pekerja kasar di bagian-bagian yang tidak memerlukan keahlian terlebih berita mengenai kedatangan para TKA ini disaat-saat pandemi COVID-19 sedang hangatnya di Indonesia. Kekhawatiran terkait persaingan kerja kerja bagi masyarakat lokal juga kekhawatiran bahwa kedatangan TKA asal China sebagai pembawa virus COVID-19.

Studi kasus dalam penelitian ini adalah PT Halmahera Persada Lygend, yang berlokasi di Pulau Obi, Maluku Utara. PT Halmahera Persada Lygend merupakan anak perusahaan dari Harita Group. Halmahera Persada Lygend (HPAL) menjadi perusahaan pionir bahan baku baterai mobil listrik di Indonesia. PT Halmahera Persada Lygend berfokus pada pengolahan dari bijih nikel hingga menghasilkan produk akhir mereka yakni nikel sulfat dan kobalt sulfat. Dalam pembuatan baterai diperlukan bijih nikel dengan kadar nikel rendah atau sekitar 1,6% yang biasa disebut *limonite nickel*. Yang selanjutnya bijih nikel tersebut akan melalui proses HPAL (*High Pressure Acid Leaching*), dimana pada proses ini bijih nikel akan diolah menjadi bahan baku komponen baterai yang berupa *Mix Sulphide Precipitate* (MSP) atau *Mix Hydroxide Precipitate* (MHP) yang merupakan produk awal. Produk ini sendiri memiliki pasar sendiri dengan kapasitas produksi 96.000 ton per tahun. Proses pengolahan dan pemurnian selanjutnya dari MHP akan menghasilkan produk yang lebih murni, yakni nikel sulfat dan kobalt sulfat sebanyak 180.000 ton per tahun sebagai produk akhir.

PT Halmahera Persada Lygend merupakan salah satu dari enam proyek smelter HPAL dengan nilai investasi mencapai 14,8 triliun rupiah. Target produksi dari smelter di PT Halmahera Persada Lygend tersebut nantinya sebanyak 246.750 ton NiSO₄ serta 31.800 ton kobalt sulfat dengan perkiraan kebutuhan bijih nikel sekitar 8,3 juta ton per tahun. Dengan target produksi tersebut membuat PT Halmahera Persada Lygend ini menjadi perusahaan yang memiliki target produksi tertinggi dibandingkan dengan lima proyek lain.

Globalisasi merupakan fenomena modern yang telah mempengaruhi terbentuknya beberapa potensi transformasi dunia. Pengaruh globalisasi dapat membantu menghilangkan banyak hambatan, memungkinkan dunia menjadi lebih terbuka dan bergantung satu sama lain. Jagdish Bhagwati, dalam bukunya yang berjudul “In defense of globalization” menuliskan bahwa dia percaya bahwa pemerintah harus membuka perdagangan bebas barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dari apa yang ditawarkan oleh globalisasi. Dengan masuknya kekuatan dari ekonomi transnasional itu akan berperan penting untuk ekonomi nasional (Bhagwati, 2004).

Penelitian ini menggunakan konsep globalisasi dari Jagdish Bhagwati bahwa sebenarnya globalisasi tidak membutuhkan pertahanan, ini merupakan fenomena yang terjadi di depan mata. Fakta bahwa perdagangan internasional, transportasi, teknologi informasi, dan pertukaran budaya sudah sangat berkembang sekarang. Globalisasi ekonomi merupakan integrasi ekonomi nasional ke dalam ekonomi internasional melalui investasi langsung baik dari perusahaan maupun multinasional, migrasi tenaga kerja dan arus teknologi. Bhagwati membagi menjadi dua kelompok penentang globalisasi, menurutnya yang pertama adalah kelompok yang berasal dari orang-orang intelektual yang anti globalisasi, mereka memandang globalisasi sebagai perpanjangan dari kapitalisme di seluruh dunia dan perusahaan multinasional dipandang sebagai jangkauan dari kapitalisme. Lalu, yang kedua adalah kelompok yang pada intinya berargumen bahwa globalisasi ekonomi menjadi penyebab beberapa penyakit sosial, seperti kemiskinan dan kerusakan lingkungan di seluruh dunia (Bhagwati, 2004: 4).

Ketakutan dari banyak anti globalis terkait dengan aksentuasi kemiskinan, erosi serikat pekerja, dan hak-hak pekerja lainnya, penindasan perempuan, membahayakan budaya lokal, dan kerusakan lingkungan, namun, Bhagwati berpendapat bahwa semua itu hanyalah ketakutan yang tidak dapat dibenarkan dan masih banyak tujuan sosial yang sebenarnya dapat dicapai, dengan menghadapi globalisasi dengan bijaksana. Bhagwati banyak menentang argumen yang menentang globalisasi. Sebaliknya, Bhagwati menunjukkan globalisasi dapat menjadi perlombaan menuju puncak, karena meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ia mendukung kebebasan dalam perdagangan, investasi langsung, dan migrasi (Bhagwati, 2004:127).

Setiap negara memiliki kebutuhannya masing-masing, negara maju akan menyadari betapa penting tentang kebutuhan pekerja yang tinggi untuk nantinya dapat bekerja di sektor perusahaan yang mereka miliki. Bhagwati menuliskan terkait faktor terjadinya migrasi dengan membaginya menjadi dua faktor, yakni faktor penyediaan dan faktor permintaan. Migrasi yang dipengaruhi oleh faktor penyediaan umumnya dilakukan dari negara miskin ke negara maju, untuk memenuhi ekspektasi memenuhi kebutuhan keluarga mereka dengan bekerja di negara yang maju. Sebaliknya faktor permintaan dilakukan oleh negara miskin yang membutuhkan tenaga kerja dari negara maju untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli (Bhagwati, 2004: 209). Berdasarkan latar belakang dan konsep yang digunakan oleh penulis ini bermaksud untuk menjawab pertanyaan terkait dengan bagaimana peran Tenaga Kerja Asing China pada proyek smelter di PT Halmahera Persada Lygen.

Penelitian sebelumnya Kalpiando (2015) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa globalisasi memberikan peran nyata dalam membuka peluang bagi para diaspora etnis China untuk bisa tersebar di seluruh dunia. Dengan banyaknya diaspora China yang tersebar diseluruh dunia ini mempengaruhi jumlah investasi asing yang akan masuk ke China sehingga hal ini yang memperlihatkan bahwa diaspora China memiliki peranan dan pengaruh yang cukup besar.

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Dengan metode kualitatif ini diharapkan untuk dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada. Menurut Bodgan dan Taylor metode kualitatif adalah metode yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang (Sudarwan Danin, 2002). Tipe penelitian ini yakni deskriptif analitif, dimana dalam penelitian ini penulis mencoba untuk memberikan gambaran dan menganalisis atas subjek penelitiannya yakni peran tenaga kerja asing asal China di proyek smelter.

PEMBAHASAN

Kedatangan TKA China ke Indonesia menjadi pembahasan yang sering dibicarakan dan menjadi topik yang sensitif, terlebih saat Indonesia memiliki proyek prioritas pada Proyek Strategis Nasional (PSN). Salah satu proyek yang ada pada list PSN adalah proyek smelter. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan melalui pengembangan infrastruktur membuat pemerintah Indonesia melakukan

berbagai upaya untuk mempercepat proyek-proyek yang dianggap strategis serta memiliki urgensi tinggi, sehingga hal ini masih memerlukan adanya pekerja dari luar.

China sangat memahami terkait kebutuhan untuk berinvestasi pada mesin inovasinya. Bukan tanpa alasan China berinvestasi dalam sains dan teknologi, hal itu dilakukan demi mendapatkan lebih banyak investasi dengan negara lain, terutama dengan negara-negara yang belum memiliki teknologi tersebut. Dengan mereka berinvestasi ke negara lain bersamaan dengan membawa teknologi buaatannya, hal itu akan berdampak juga dengan ikut membawa para pekerjanya. Populasi pekerja yang relatif berpendidikan luar biasa besar telah membuat pasokan tenaga kerja berlimpah dan tentunya biaya upah mereka yang tetap rendah. Pengurangan biaya variabel yang dihasilkan merupakan insentif besar bagi produsen untuk mengalihkan fasilitas produksi mereka ke China. Perusahaan-perusahaan begitu terpicat oleh potensi penghematan sehingga mereka akan memilih untuk berkolaborasi dengan perusahaan asal China. Ini telah membantu mendorong ledakan ekonomi China sebagai bagian dari importir.

Di tahun 2017, banyak dari investor China yang berminat untuk pembangunan smelter di Indonesia. Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM menyatakan bahwa minat yang cukup tinggi datang dari investor China yang ingin menanamkan modal mereka pada pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian bijih nikel atau pada proyek smelter. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, PT Halmahera Persada Lygend menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang memanfaatkan teknologi HPAL, yang merupakan bahan baku utama pembuatan baterai listrik. Smelter HPAL ini memiliki kapasitas produksi MHP atau *Mixed Hydroxide Precipitate* yang besar yakni 365.000 ton per tahun. Diperkirakan proyek ini akan memakan biaya yang mencapai lebih dari satu miliar US Dollar. Komisaris Utama Halmahera Persada Lygend, Stevi Thomas menyatakan dalam keterangan resmi perusahaan, yakni:

“Halmahera Persada Lygend merupakan fasilitas pengolahan dan pemurnian bijih nikel kadar rendah (limonit) dengan teknologi hidrometalurgi yang dikenal dengan High Pressure Acid Leach (HPAL). Konstruksi HPAL dimulai pada Agustus 2018 dan siap berproduksi secara komersial. Ini menjadi pabrik HPAL pertama di Indonesia.” (CNBC, 2021).

Seiring dengan berjalannya teknologi membuat banyak negara yang menginginkan untuk lebih menggunakan produk yang ramah lingkungan, salah satunya adalah tingginya minat global untuk kendaraan listrik atau Electric Vehicles (EV), sehingga permintaan untuk penyimpanan dan baterai logam juga akan meningkat.

Tabel 2. Daftar Pemegang Saham di PT Halmahera Persada Lygend

No	Nama	Asal Negara	Presentase (%)
1	PT NINGBO LYGENG MINING	CHINA	36.9
2	PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA	INDONESIA	31.55
3	PT GEMA KREASI PERDANA	INDONESIA	31.55

Sumber: MODI ESDM, 2020

Berdasarkan dari tabel 2, PT Ningbo Mining memiliki saham sebesar 36.9% dari total keseluruhan saham mencapai 14,8 Triliun, yang mana artinya PT Ningbo Mining memiliki total saham sebesar 5,461,200,000,000 (lima triliun empat ratus enam puluh satu miliar dua ratus juta) rupiah. Dengan nilai investasi dari PT Ningbo Lygend ini yang membuat TKA China bisa ikut masuk untuk bekerja di PT Halmahera Persada Lygend. PT Ningbo Lygend yang menjadi investor ini juga berperan dalam mendatangkan para TKA China untuk bekerja pada proyek smelter di PT Halmahera Persada Lygend. Berdasarkan laman tersebut diketahui bahwa PT Ningbo Lygend ini membuka rekrutmen kepada masyarakat China yang memenuhi persyaratan untuk nantinya bekerja di PT Halmahera Persada Lygend. Pada laman tersebut di perhatikan bahwa PT Ningbo Lygend ini membuka lowongan untuk 244 ahli di bidangnya untuk menempati tiga belas departemen atau bidang untuk penempatan di Pulau Obi yang merupakan lokasi dari PT Halmahera Persada Lygend.

Investasi China pada proyek smelter di Indonesia dipengaruhi oleh hubungan kerjasama *Joint Statement on Strengthening Comprehensive Strategic Partnership* di tahun 2015 dan kebijakan asal China yakni *law of the control of the exit and entry citizen* tahun 1986. Investasi China pada proyek smelter di Indonesia dipengaruhi oleh hubungan kerjasama *Joint Statement on Strengthening Comprehensive Strategic Partnership* di

tahun 2015. Seperti pada point ke-11 dari *Joint Statement* ini berisikan bahwa kedua belah pihak sepakat untuk mensinergikan keuntungan masing-masing, memperkuat komunikasi strategi dan kebijakan, memajukan konektivitas infrastruktur maritim, memperdalam kerja sama di bidang investasi industri dan pembangunan proyek besar, meningkatkan kerja sama praktis di bidang ekonomi maritim, budaya maritim, pariwisata bahari, sehingga dapat mengembangkan Kemitraan Maritim bersama. Juga terdapat pada point ke-12 hasil kerjasama tersebut berisikan bahwa kedua belah pihak berjanji untuk secara aktif melaksanakan rencana pembangunan lima tahun kerjasama ekonomi dan perdagangan China-Indonesia dan untuk menyelesaikan daftar proyek prioritas dengan maksud untuk memperkuat investasi dan pertumbuhan jangka panjang (fmprc.gov.cn, 2015). Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia mengatakan bahwa investasi China yang semakin banyak masuk ke Indonesia berarti akan semakin banyak juga TKA China yang akan datang, fenomena ini terjadi dikarenakan pemerintah China memang memiliki kebijakan untuk ikut mengeksport tenaga kerja mereka bersamaan dengan investasi mereka (Detik, 2018).

Sementara *Law of the control of the exit and entry citizen 1986*, kebijakan tersebut mendorong untuk tenaga kerja mereka ke luar negeri bersamaan dengan investasinya. Dilihat dari globalisasi investasi internasional yakni seiring dengan berjalannya waktu, praktik dari globalisasi menghasilkan peningkatan kesamaan budaya antar negara dan ekonomi yang semakin terhubung dimana artinya bahwa semakin banyak yang memiliki kepentingan dan tantangan bersama. Globalisasi dan investasi internasional terikat bersama yakni dengan meningkatkan investasi internasional mereka untuk kepentingan bersama dan kebutuhan untuk tetap kompetitif secara internasional. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari perbedaan harga atau arbitrase, tenaga kerja, dan persediaan. Dengan kata lain globalisasi memaksa ekonomi yang terhubung untuk terus berinvestasi satu sama lain untuk melindungi kesehatan ekonomi mereka dan memperoleh keuntungan baru. Negara yang menjadi negara maju akan berlomba untuk mempersiapkan tenaga kerja mereka untuk mulai menarik investasi global. Dengan menggunakan konsep dari globalisasi dan migrasi dari Jagdish Bhagwati pada bukunya berjudul *In defense of globalization* pada bab *International flows of humanity* (2004) yang menuliskan dua alasan dari migrasi, yakni faktor penyediaan dan faktor permintaan.

Dimana pada kasus ini, faktor permintaan menjadi alasan migrasi pekerja asing China. Permintaan akan pekerja terampil menjadi sangat meningkat.

Sejak 2018, PT Ningbo Lygend Mining dan PT Halmahera Persada Lygend telah bekerjasama dalam proyek peleburan nikel-kobalt. Proyek ini sudah dimulai sejak September 2018, proyek ini akan diawali dengan masa konstruksi dan selanjutnya adalah masa produksi. Pada puncak masa konstruksi ini, lebih dari 5.500 pekerja konstruksi, dimana setengah dari jumlah tersebut adalah pekerja asal China. Namun, di pertengahan tahun 2020 lebih dari 2.000 pekerja konstruksi China di proyek smelter PT Halmahera ini kembali ke China (Lygend.com, 2020).

Di masa konstruksi TKA China menempati sepuluh bidang di PT Halmahera Persada Lygend. Diantaranya ada Departemen Manajemen Konstruksi, departemen Sulfuric Acid, *laboratory*, *Power generation*, departemen Production, departemen Finished Product dengan bagian Hydrometallurgical Operator, departemen Equipment division, departemen *High pressure acid leaching*, raw material, departemen *Nickel sulphate* (Toutiasg, 2019). Dari sepuluh bidang tersebut memerlukan pekerja yang sudah memiliki pengalaman. Seperti contohnya pada departemen manajemen konstruksi dimana pekerja mereka adalah pekerja yang sudah berpengalaman dalam proses proyek tender rekayasa (toutiaosg, 2019).

Selanjutnya setelah masa konstruksi telah selesai di tahun 2020 maka akan dilanjutkan pada masa produksi, dimana dalam proses ini akan memproduksi *mixed hydroxide precipitate* (MHP), turunan nikel, dan kobalt sulfat. Sementara itu jumlah TKA yang dipekerjakan di masa produksi ini mencapai 244 yang terbagi menjadi kedalam tiga belas departemen. Departemen pertama adalah *Engineer*, departemen produksi sulfuric acid, departemen produksi pos fungsional. departemen selanjutnya terdapat produksi (MHP), departemen produksi water slag treatment, departemen produksi raw material, departemen instrument listrik, departemen pergudangan dan logistic, departemen peralatan, departemen peralatan, departemen departemen pembelian dan logistic (mp.weixin.qq.com, 2022).

Bidang-bidang yang terbuka untuk bekerja di PT Halmahera Persada Lygend ini adalah bidang yang membutuhkan pekerja yang berpengalaman dan memiliki kemampuan, setiap bidang mengharuskan adanya minimal pengalaman kerja

sebelumnya. Jika dibandingkan dari data diatas bahwa kebutuhan TKA China pada masa konstruksi lebih banyak dibandingkan ketika pada masa produksi, pada masa konstruksi kebutuhan akan TKA China mencapai lebih dari 2000 pekerja sedangkan pada masa produksi terdapat pengurangan jumlah TKA China, dengan total lowongan yang dibuka hanya 244 pekerja. Hal ini menandakan bahwa terjadi pengurangan penggunaan pekerja asing China.

Setiap bidang yang diperlukan memerlukan tenaga kerja yang sudah berpengalaman di bidangnya dan beberapa memerlukan pekerja yang sudah memiliki sertifikat keahlian. Jumlah pekerja di masa konstruksi diperlukan lebih banyak dibandingkan pada masa produksi dikarenakan di masa konstruksi adalah masa awal dimana perlu untuk merangkai alat dan mesin serta konstruksi awal, berhubung mesin-mesin ini berasal dari China dan buku panduan juga berbahasa Mandarin maka perlu dilakukan oleh pekerja China yang sudah lebih dulu memiliki pengalaman dalam merakit mesin-mesin tersebut.

Konsep globalisasi dari Jagdish Bhagwati bahwa sebenarnya globalisasi tidak membutuhkan pertahanan, ini merupakan fenomena yang terjadi di depan mata. Fakta bahwa perdagangan internasional, transportasi, teknologi informasi, dan pertukaran budaya sudah sangat berkembang sekarang. Globalisasi ekonomi merupakan integrasi ekonomi nasional ke dalam ekonomi internasional melalui investasi langsung baik dari perusahaan maupun multinasional, migrasi tenaga kerja dan arus teknologi.

Berdasarkan dari lowongan bagian pekerjaan para TKA China tersebut jumlah total TKA China di masa produksi yang diperlukan oleh PT Halmahera Persada Lygend berjumlah 244 TKA China dengan penempatan sebanyak 243 TKA bekerja secara langsung di Pulau Obi dan satu TKA penempatan di Shanghai. Jumlah tersebutnya tentunya telah berkurang dari yang sebelumnya pada masa konstruksi mencapai hingga lebih dari 2000 pekerja, namun ketika sudah mulai mau memasuki mas produksi jumlah pekerja asing China sudah berkurang.

Sesuai dengan konsep yang digunakan oleh penulis, yakni konsep globalisasi dari Jagdish Bhagwati, dimana globalisasi tersebut yang menjadi proses peningkatan suatu hubungan sosial ke tahap yang lebih luas. Pada kasus ini TKA China didatangkan langsung dari China dan menempati posisi yang penting di tiap bagian di PT Halmahera

Persada Lygend karena memang secara kualifikasi para TKA China ini yang memiliki kredibilitas. Terlebih proyek smelter ini merupakan proyek strategis dimana merupakan hal baru di Indonesia, sehingga para tenaga kerja lokal belum mampu untuk memegang proyek ini secara penuh. Semua dipengaruhi oleh kualitas serta pengalaman yang dimiliki oleh para pekerja, TKA China menjadi lebih diutamakan karena sudah lebih berpengalaman dalam dunia smelter. Fenomena ini adalah proses dinamis konstan yang melahirkan tingkat integrasi tanpa batas yang belum pernah terjadi sebelumnya yang dapat dinegosiasikan dari pasar, negara, dan teknologi dengan cara yang membantu setiap individu, perusahaan, dan negara untuk berkembang. Walaupun kedatangan para TKA China ini mendapatkan banyak kritik bahwa akan mengakibatkan adanya persaingan antara TKA China dan tenaga kerja lokal, namun Bhagwati menyangkal hal tersebut, karena menurutnya tidak betul adanya interaksi dari negara kaya dan negara berkembang akan mempengaruhi hasil yang dihadapi oleh para pekerja yang tidak memiliki kemampuan (Bhagwati, 2004: 209).

Smelter menjadi proyek yang baru di Indonesia, sehingga dibutuhkan teknologi dan pekerja dari luar, kondisi belum memungkinkan untuk mendapatkan dari lokal, perlunya transfer teknologi dan pengetahuan dari negara yang sudah memiliki pengalaman sebelumnya. Sesuai dengan daftar penempatan TKA China di PT Halmahera Persada Lygend, hampir keseluruhan para TKA China tersebut menempati posisi penting. Berdasarkan data yang bersumber dari website PT Ningbo Lygend Mining yang mencari pekerja yang memenuhi kualifikasi mereka, yakni yang memiliki pengalaman sebelumnya di bidang smelter.

Globalisasi, di sisi lain, memberikan peluang bagi mereka yang siap yakni pekerja yang berwawasan luas dan visioner. Globalisasi pasar menunjukkan meningkatnya saling ketergantungan. Ekonomi global dan sifat internasional dari sumber, manufaktur, perdagangan, dan investasi kegiatan. Hal ini juga mencerminkan meningkatnya frekuensi transaksi dan keuangan lintas batas, serta meningkatnya jumlah risiko yang terlibat. Kemajuan dalam informasi, komunikasi, dan transportasi telah mendorong kejadian ini. Peningkatan teknologi pertumbuhan ekonomi global. Sehingga interaksi antara negara maju dan negara berkembang disini tidak menunjukkan eksploitatif, meskipun ada tenaga kerja asing yang bekerja, hal itu tidak merugikan tenaga kerja lokal.

Pada kasus ini PT Ningbo Lygend Mining yang merupakan perusahaan multinasional asal China memerlukan mitra usaha dari negara berkembang, yang mana perusahaan asal Indonesia, PT Halmahera Persada Lygend menjadi mitra mereka. PT Halmahera Persada Lygend ini bisa menarik investor asing agar dapat berinvestasi di Indonesia. Proses ini tentunya akan meningkatkan posisi Indonesia. Masuknya investor asing ke Indonesia tentunya diharapkan dapat terjadi *transfer of technology* dan *transfer of knowledge*. Menurut Keppres 75 Tahun 1995 mengenai tujuan perusahaan untuk mempekerjakan tenaga kerja asing adalah mewajibkan melakukan *transfer of technology* dan *transfer of knowledge* dari TKA ke Tenaga Kerja Lokal, selain itu perusahaan yang menggunakan TKA wajib untuk menunjuk tenaga kerja lokal sebagai pendamping dari pekerjaan yang dipegang oleh TKA dan perlunya diselenggarakan adanya pendidikan atau pelatihan untuk Tenaga Kerja Lokal yang dilakukan sendiri maupun menggunakan jasa dari pihak ketiga.

Berdasarkan dari data-data yang telah dikumpulkan, menunjukkan adanya manfaat yang diberikan oleh TKA China kepada PT Halmahera Persada Lygend yang dalam hal ini merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan program proyek smelter yang merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional, adalah:

1. Penggunaan tenaga kerja asing China itu bertujuan memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dan terampil di bidang smelter yang memang belum dapat dilakukan oleh para pekerja lokal. Dengan menyerap tenaga kerja asing asal China, tenaga kerja lokal dapat belajar dan mendapatkan manfaat dari adanya *transfer of knowledge* dan *transfer of technology* yang dimiliki oleh para TKA China.
2. Tenaga kerja asing hanya dapat ditempatkan jika Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyetujui rencana penggunaan tenaga kerja asing (RPTKA) dengan memberikan izin. Penggunaan tenaga kerja asing untuk dapat bekerja di Indonesia harus terlebih dahulu mendapatkan izin kerja. Izin tinggal terbatas diperlukan untuk pekerja asing (Vitas) adalah pernyataan tertulis yang dibuat oleh pejabat pemerintah.
3. Dengan menggunakan tenaga kerja asing asal China, perusahaan menjadi semakin berkembang dengan dibuktikan bahwa PT Halmahera Persada Lygend menjadi perusahaan pertama yang memanfaatkan Teknologi High Pressure Acid Leaching

(HPAL) untuk membuat campuran Endapan Nikel-Kobalt Hidroksida (MHP) dan nikel sulfat, yang menjadi bahan baku utama pembuatan baterai listrik yang merupakan proyek pertama yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data serta analisis yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mobilitas tenaga kerja asing asal China dipengaruhi oleh masuknya investasi serta *law of the control of the exit and entry citizen* tahun 1986 yakni hukum yang mengharuskan tenaga kerja mereka masuk seiringan dengan masuknya investasi. Hal ini dibuktikan dengan masuknya TKA China kedalam proyek smelter di PT Halmahera Persada Lygend, dimana salah satu pemegang sahamnya dipegang oleh PT Ningbo Lygend, yang merupakan perusahaan asal China. Namun, diluar dari itu TKA China menempati posisi di PT Halmahera Persada Lygend ini dipengaruhi oleh kapabilitas mereka. Secara kualifikasi TKA China ini yang mampu untuk bekerja di proyek smelter dan Indonesia belum mampu. Terlebih proyek smelter ini merupakan proyek strategis serta suatu hal yang baru di Indonesia, sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki kapabilitas serta pengalaman, dan yang memiliki itu semua sekarang adalah TKA China. Lalu, dengan alasan lainnya seperti mesin-mesin dan *manual book* yang digunakan semua berasal dari China sehingga TKA China ini lebih terbiasa dengan teknologinya. Sehingga diperlukan adanya *transfer of knowledge* terlebih dahulu. Sehingga hal ini adalah bagian dari konsekuensi dari globalisasi untuk terjadinya mobilitas atau terbukanya pasar global tenaga kerja. Besar harapan dari penulis agar penelitian selanjutnya dapat memperlihatkan transformasi globalisasi yang terjadi pada proyek smelter. Adapun dikarenakan masih baru dan masih berlangsung proyek smelter ini sehingga belum dapat dilihat hasil secara signifikan dari transfer teknologi dan transfer ilmu dari TKA China kepada pekerja lokal. Penulis berharap penelitian berikutnya dapat memperlihatkan hasil dari transfer teknologi dan transfer ilmu yang dilakukan oleh TKA China pada proyek smelter di Indonesia.

Penulis juga berharap untuk nantinya perusahaan-perusahaan yang termasuk kedalam Proyek Strategis Nasional dapat lebih terbuka mengenai data-data terkait para

TKA yang bekerja di perusahaanya, sehingga kedepannya masyarakat dapat langsung menilai dampak positif yang telah diberikan oleh para TKA.

REFERENSI

- Bhagwati, Jagdish. In *Defense of Globalization*. (2004). Oxford University Press
- CNBC, 2021. RI Punya Proyek Bahan Baku Baterai Rp 91 T. Ini Daftarnya. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210705134617-4-258352/ri-punya-proyek-bahan-baku-baterai-rp-91-t-ini-daftarnya>
- CNBC. 2020. 500 Tenaga Kerja Asing China Masuk Akhir Juni 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200613140555-17-165137/500-tenaga-kerja-asing-asal-china-masuk-ri-akhir-juni-2020>
- CNBC. 2021. Harita Group Operasikan Pabrik Bahan Baku Baterai Pertama RI. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210624131712-4-255628/harita-group-operasikan-pabrik-bahan-baku-baterai-pertama-ri>
- Detik. 2018. Ini Analisis Penyebab Serbuan TKA China versi LIPI. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4010940/ini-analisis-penyebab-serbuan-tka-china-versi-lipi>
- Fmprc. 2015. Joint Statement on Strengthening Comprehensive Strategic Partnership Between The People's Republic of China and The Republic of Indonesia. https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/wjdt_665385/2649_665393/201503/t20150327_679397.html
- Kalpiando, Rio. 2015. *Kebijakan Pemerintah China Dalam Pemanfaatan Diaspora Etnis China Untuk Meningkatkan Investasi Asing*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Lygend. 2020. On a small island in the Pacific Ocean, a Ningbo enterprise has an overseas project of over 10 billion yuan, and thousands of people are sweating here. <http://www.lygendd.com/media/46.html>

Modi ESDM. Profil Perusahaan Halmahera Persada Lygend.
<https://modi.esdm.go.id/portal/detailPerusahaan/10638?jp=7>

The Diplomat. 2020. The Complicated Politics of Chinese Workers in Indonesia.
<https://thediplomat.com/2020/06/the-complicated-politics-of-chinese-workers-in-indonesia/>

Toutiaosg. 2019. Ningbo Liqin Mining – Indonesia OBI Recruitment.
<https://id.toutiaosg.com/%E5%AE%81%E6%B3%A2%E5%8A%9B%E5%8B%A4%E7%9F%BF%E4%B8%9A-%E5%8D%B0%E5%B0%BCobi%E6%8B%9B%E8%81%98/>

Weixin. 2022. Liqin Resources-Indonesia OBI Island-HPAL Project Recruitment.
https://mp.weixin.qq.com/s?__biz=MzI5MjcxODg4Mg==&mid=2247487079&idx=2&sn=44ab44deebcdf2bfee4f53168af1dc28&chksm=ec7c5e2adb0bd73c021f721d4ca8170834b98d39a825aac25a04d3c2837499294db254228a3a&sessionid=0&scene=126&clicktime=1645426452&enterid=1645426452&ascene=3&device_type=android-28&version=28000244&nettype=WIFI&lang=en&exportkey=CUqzJaY1TPukhXO0KAbozRM%3D&pass_ticket=xINJ9rey6DQn0PkEI7aqTHyhIGCg5j9oLo7Ep7A5SZ0h06B0pVK4QFoPRLUY2eAX&wx_header=3